
Internalisasi Nilai Petatah Petitih Minangkabau pada Teknik *Self Instruction* dalam Konseling Kelompok *Cognitive Behavior* Untuk Mereduksi Prokrastinasi Penulisan Skripsi

Wadra Mony¹, Diniy Hidayatur Rahman², Arbin Janu Setiyowati³

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Malang¹

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Malang²

Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Malang³

E-mail: wandra.mony.210118@students@um.ac.id¹,

Diniy.Hidayatur.Rahman.fip@um.ac.id², Arbin.Janu.Setiyowati.fip@um.ac.id³,

Correspondent Author : Wadra Mony, wandra.mony.210118@students@um.ac.id

Doi : [10.31316/gcouns.v8i01.5524](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.5524)

Abstrak

Diantara permasalahan yang dialami oleh mahasiswa tingkat akhir adalah terlambatnya wisuda yang diakibatkan oleh perilaku menunda pengerjaan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis nilai *petatah petitih* Minangkabau dalam konseling kelompok *cognitive behavior* dengan menggunakan teknik *self instruction* untuk mereduksi prokrastinasi penulisan skripsi. Metode dalam penelitian ini adalah studi literatur. Selanjutnya data terkait dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *petatah petitih* Minangkabau berkaitan erat dengan prokrastinasi penulisan skripsi. Kesimpulannya yaitu teknik *self instruction* dengan nilai *petatah petitih* Minangkabau memiliki peranan penting dalam mereduksi prokrastinasi penulisan skripsi agar mahasiswa bisa menyelesaikan skripsinya tepat waktu.

Kata Kunci: *petatah petitih* minangkabau, teknik *self instruction*, prokrastinasi

Abstract

Among the problems experienced by final year students is the delay in graduation caused by the behavior of delaying work on their thesis as one of the requirements for graduation. The aim of the research is to analyze the value of Minangkabau adats in cognitive behavior group counseling using self-instruction techniques to reduce procrastination in thesis writing. The method in this research is literature study. Next, related data is collected, recorded and analyzed descriptively and qualitatively. The results of this research show that the value of Minangkabau adat petition is closely related to the procrastination of thesis writing. The conclusion is that the self-instruction technique with Minangkabau adat values has an important role in reducing the procrastination of thesis writing so that students can complete their thesis on time.

Keywords: *minangkabau petitih sayings, self instruction techniques, procrastination*

Info Artikel

Diterima Oktober 2023, disetujui November 2023, diterbitkan Desember 2023

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mana salah satu tujuannya untuk mendukung terwujudnya tujuan Pendidikan nasional (Badan Standar Nasional Pendidikan, 2010). Tujuan Pendidikan tinggi bisa tercapai apabila perguruan tinggi mampu menyelenggarakan pendidikan, melaksanakan pengabdian pada masyarakat dan melakukan penelitian yang mana ke-3 hal tersebut termasuk dalam Tridharma perguruan tinggi (UU RI Nomor 12 tahun 2012).

Penelitian sebagai salah satu aspek dari Tridharma perguruan tinggi yang dilakukan oleh mahasiswa dan dituangkan dalam bentuk skripsi diharapkan mampu membuat mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan empirik dan teorik baru (Wulan & Abdullah, 2014). Namun demikian banyak mahasiswa yang pada saat mengerjakan skripsi merasa dibebani melebihi batas kemampuan yang dimiliki sehingga perasaan tersebut berkembang menjadi pemikiran negatif yang akhirnya dapat menimbulkan keputusan untuk menunda mengerjakan skripsi (Mujahidah, 2019). Pada penelitian beberapa tahun terakhir menunjukkan masalah umum yang terjadi dalam dunia pendidikan yaitu perilaku menunda atau yang biasa dikenal dengan istilah prokrastinasi (Mariska, 2008)

Prokrastinasi merupakan perilaku menunda nunda sampai saat waktu yang ditentukan (Sandra, 2013). Prokrastinasi adalah perilaku penundaan yang dilakukan oleh individu atas dasar alasan tertentu maupun tanpa alasan yang disertai dengan keyakinan irasional dan juga dapat dimasukkan pada kategori kegagalan pengaturan diri (Nufi et al., 2021). Dampak dari prokrastinasi diantaranya perasaan bingung, menyesal, kecewa, terlalu banyak membuang waktu, dan hilang semangat (A. al Ahmad, 2021). Prokrastinasi sendiri juga bisa mengakibatkan gangguan stress dan kecemasan (Triyono & Khairi, 2018). Jika ditarik kesimpulan prokrastinasi penulisan skripsi adalah perilaku menunda nunda penulisan skripsi dengan beberapa alasan sampai waktu yang telah ditentukan.

Beberapa penelitian menunjukkan tingginya prokrastinasi penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa diantaranya oleh Fajri (2022) dengan subjek 33 mahasiswa angkatan 2018 jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Adibuana Surabaya yang menunjukkan hasil terdapat 15% mahasiswa dalam kategori tinggi, 70% pada kategorikan sedang dan 15% pada kategori rendah. Hasil penelitian tersebut diperkuat lagi oleh Husnia (2015) dalam penelitiannya pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Dalam studi tersebut, 10,5% subjek menunda penulisan skripsi mereka pada level tinggi dan 86,9% lainnya pada level sedang.

Berangkat dari fenomena tersebut perlu adanya peran bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Prokratinasi penulisan skripsi ini memiliki peluang untuk disembuhkan, ada beberapa teknik yang telah dilakukan sebagai intervensi untuk menurunkan prokrastinasi diantaranya menggunakan teknik *self instruction* yang dilakukan oleh Saputra & Lidyawati tahun 2019. Teknik *self instruction* sendiri dikembangkan oleh Donald Meicenbaum yang mana tujuan dari teknik ini diantaranya untuk mengubah pemikiran yang irasional dan membentuk ulang keyakinan teknik self instruction sendiri merupakan salah satu teknik yang ada dalam pendekatan cognitive behavior (Ahmad & Oktaviani, 2019).

Pelaksanaan teknik *self instruction* ini bisa dilakukan dengan konseling kelompok cognitive behavior, karena melalui konseling kelompok anggota kelompok dapat saling bertukar ide, gagasan, dan pengalaman untuk membantu penyelesaian permasalahan

(Purwanti, 2018). Konseling kelompok *cognitive behavior* berfokus untuk merekonstruksi cara berfikir konseli secara positif dan menemukan strategi pemecahan masalah untuk mengatasi perilaku maladaptif contohnya seperti kecemasan, trauma dan lain sebagainya (Saputra & Lidyawati, 2019).

Dalam layanan konseling kelompok *cognitive behavior* dengan menggunakan teknik *self instruction* peneliti mengadopsi nilai budaya *petatah petitih* Minangkabau. Akhir-akhir ini nilai budaya mulai terkikis oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, oleh karena itu pengadopsian nilai budaya ke dalam proses konseling menjadi salah satu alternatif supaya nilai budaya tidak hilang ditelan perkembangan zaman dan diharapkan mampu menciptakan perilaku konseli menjadi lebih baik (Ayu et al., 2020). Nilai *petatah petitih* Minangkabau akan diintegrasikan ke dalam Teknik *self instruction* yang mana nantinya nilai petatah petitih yang digunakan akan disesuaikan dengan aspek-aspek prokrastinasi penulisan skripsi.

Petatah petitih Minangkabau sendiri dapat diartikan sebagai komunikasi lisan yang berisi nasehat-nasehat yang baik yang biasanya disampaikan oleh yang lebih tua kepada yang lebih muda, para tokoh adat (*niniak mamak*) kepada masyarakat di minang (Rahim, 2017). Petatah petitih merupakan sastra lisan Minangkabau yang didalamnya terkandung makna yang luas, halus dan memuat perumpamaan metafora dengan maksud atau makna yang terkandung (Febraningsih et al., 2022).

Berdasarkan kajian terkait permasalahan dan kebutuhan di lapangan, oleh sebab itu, dibutuhkan secara mendalam sebuah analisis tentang nilai *petatah petitih* Minangkabau melalui layanan konseling kelompok *cognitive behavior* dengan teknik *self instruction* untuk mereduksi prokrastinasi penulisan skripsi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi literatur dengan mengkaji buku-buku, jurnal, dan literatur lain yang berkaitan dengan ruang lingkup konseling dengan teknik *self instruction* dan nilai petatah petitih minangkabau. Selanjutnya data terkait dikumpulkan, dicatat, dan dianalisis secara deskriptif dan kualitatif. Dalam hal ini diperlukan kajian secara induktif agar tidak menggiring pertanyaan lanjutan dari peneliti. Salah satu dilakukannya penelitian ini bersifat eksploratif. Hal tersebut kemudian dikaji secara komprehensif dalam bagian yang berjudul Tinjauan Pustaka yang digunakan sebagai Dasar Perumusan Hipotesis dan setelahnya akan dijadikan dasar membandingkan sebuah temuan yang dalam sebuah penelitian (Ali & Limakrisna, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prokrastinasi Dan Nilai *Petatah Petitih* Minangkabau

Petatah berasal dari kata “tatah” yang memiliki arti tuntunan atau patokan, sedangkan *petitih* berasal dari kata “titi” atau “titian” yang mempunyai arti jembatan. Jadi secara sederhana petatah dapat diartikan sebagai patokan atau tuntunan dalam hukum adat, sedangkan *petitih* berfungsi untuk peraturan pelaksana, sehingga antara petatah dan *petitih* ini tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain karena memiliki hubungan yang sangat erat (Rahim, 2017). Petatah *petitih* dapat diartikan sebagai sastra lisan Minangkabau yang didalamnya terkandung makna yang luas,halus dan berisi nasehat untuk disampaikan sebagai patokan atau pedoman hidup bermasyarakat (Rahim, 2017).

Prokrastinasi berasal dari kata *prokrastinat*; *prokrastionare* yang berarti menunda sampai besok pagi sehingga pada dasarnya prokrastinasi dapat diartikan sebagai perilaku seseorang untuk menunda mengerjakan sesuatu baik sampai batas waktu yang telah ditentukan maupun sampai batas waktu yang tidak ditentukan (Wangid, 2014). Prokrastinasi adalah perilaku menunda yang sengaja dilakukan sehingga menimbulkan perasaan tidak nyaman dalam diri sendiri. Contoh penundaan yang dilakukan seperti persiapan ujian, membuat makalah, membuat tugas, serta mengerjakan skripsi (Mawardi, 2019). Jika dihubungkan dengan penulisan skripsi maka prokrastinasi penulisan skripsi adalah perilaku seseorang yang menunda untuk mengerjakan skripsi dengan alasan tertentu dan sampai batas waktu yang ditentukan.

Menurut McCloskey (2011) ada 4 aspek prokrastinasi penulisan skripsi yaitu; 1) rasa malas, adalah suatu perasaan seseorang yang enggan melakukan sesuatu yang seharusnya ia lakukan; 2) gangguan mood/lingkungan, banyak gangguan yang terjadi pada mahasiswa yang ingin mengerjakan skripsi diantaranya gangguan mood dan juga lingkungan yang tidak nyaman untuk mengerjakan skripsi; 3) tidak percaya terhadap kemampuan, mahasiswa yang tidak percaya terhadap kemampuan akan berdampak pada proses ia mengerjakan skripsi sebab ia tidak yakin mampu untuk mengerjakan skripsinya dengan benar dan baik; 4) manajemen waktu, mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang baik akan memprioritaskan hal yang terpenting dahulu dibanding hal yang dianggap kurang penting, contohnya memprioritaskan pengerjaan skripsi terlebih dahulu ketimbang kegiatan lain yang kurang bermanfaat. sebaliknya mahasiswa yang mempunyai manajemen waktu yang buruk akan memprioritaskan lebih dahulu hal yang tidak penting ketimbang hal yang penting, misalnya lebih memilih main game di hp ketimbang mengerjakan skripsi.

Dari pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 aspek prokrastinasi penulisan skripsi dapat dihubungkan dengan nilai petatah petitih Minangkabau dengan syarat setiap nilai petatah petitih yang digunakan maknanya harus sesuai dengan setiap aspek yang akan diintervensi.

Internalisasi Nilai Petatah Petitih Minangkabau Dalam Penerapan Konseling Kelompok *Cognitive Behavior* Dengan Teknik *Self Instruction*

Konselor dapat menggunakan layanan konseling kelompok *cognitive behavior* untuk mereduksi prokrastinasi penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Salah satu metode yang digunakan untuk merubah pemikiran irasional dan membentuk ulang keyakinan adalah dengan menggunakan teknik *self instruction* (Ahmad & Oktaviani, 2019). Teknik *self instruction* bertujuan untuk merubah pemikiran irasional seseorang mengenai proses penulisan skripsi. Teknik ini nantinya akan diajarkan kepada konseli disetiap pertemuan konseling kelompok. Pada teknik *self instruction* terdapat 4 langkah pelaksanaannya adapun Langkah tersebut yaitu bimbingan diri yang dilakukan bersama koselor dengan jelas dan disuarakan lantang, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri dan disuarakan dengan lantang, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri dengan disuarakan secara berisik, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri yang disuarakan dalam hati (Cormier dan Nurius, 2009).

Dikaitkan dengan nilai petatah petitih Minangkabau yang memiliki makna yang halus dan dalam diharapkan nilai petatah yang diintegrasikan ke dalam teknik *self instruction* dan pelaksanaannya menggunakan konseling kelompok *cognitive behavior* bisa membuat mahasiswa yang tergolong memiliki tingkat prokrastinasi yang tinggi dapat mengintruksi dirinya dengan nilai petatah petitih yang telah diajarkan ketika

mereka mengalami prokrastinasi penulisan skripsi sehingga perilaku prokrastinasi yang dilakukan mahasiswa bisa berubah ke arah yang lebih baik.

Pada pelaksanaan konseling bermuatan nilai *petatah petitih* ini nantinya, teknik *self instruction* akan dilakukan pada tahap kerja konseling kelompok *cognitive behavior*. Sementara itu nilai *petatah petitih* minangkabau akan dimasukkan pada 4 langkah *self instruction* yaitu bimbingan diri yang dilakukan bersama koselor dengan jelas dan disuarakan lantang, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri dan disuarakan dengan lantang, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri dengan disuarakan secara berisik, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri yang disuarakan dalam hati. Terdapat banyak *pepatah petitih* yang telah dirangkum oleh berbagai penulis ahli budaya Minangkabau, diantaranya yang berhubungan dengan pelaksanaan teknik *self instruction* untuk mereduksi prokrastinasi penulisan skripsi yaitu nilai *duduak marauik ranjau, tagak maninjau jarak, nan kayo kuek mancari nan pandai kuek baraja, pasa jalan dek batampuah, lancar kaji dek baulang, anyuik labu dek manyauak, hilang kabau dek kubalo, anak-anak kato manggaduah sabab manuruik sikandak hati, kabuik hilang hujanlah taduah nan hilang patuik dicari* (Attubani 2014). Dengan pengadopsian nilai *petatah petitih* dalam teknik *self instruction* bisa membuat makna kata yang diverbalkan untuk mengintruksi diri konseli melebihi dari makna yang terkandung dari struktur luar kata tersebut dengan harapan setelah itu konseli bisa lebih sadar dan mau berubah ke arah yang lebih baik untuk kedepannya.

Tabel 1.

Internalisasi Nilai Petatah Petitih Untuk Mereduksi Prokrastinasi Penulisan Skripsi

No.	Aspek Prokrastinasi penulisan skripsi	Nilai <i>petatah petitih</i> Minangkabau	Artinya (dalam bahasa Indonesia)	Makna <i>petatah petitih</i> Minangkabau
1.	Rasa malas	<i>Duduak Marauik Ranjau, Tagak Maninjau Jarak, nan kayo kuek mancari, nan pandai kuek baraja</i>	Duduk meraut buluh, berdiri meninjau jarak, yang kaya karena kuat mencari, yang pandai karena kuat belajar	Sebagai manusia kita diajarkan harus rajin bahkan cenderung proaktif. Dalam setiap waktu yang digunakan sebisa mungkin tidak ada yang terbuang. (mahasiswa seharusnya mempergunakan waktu secara efektif dalam menulis skripsi).
2.	Gangguan mood/lingkunga	<i>Anak-anak kato manggaduah sabab</i>	Anak-anak kata mengganggu sebab menuruti	Nilai ini menhajarkan kita bahwa hidup

	n	<i>manuruik sikandak hati, kabuik hilang hujanlah taduah nan hilang patuik dicari</i>	keinginan, kabut hilang hujan teduh yang hilang harus dicari	memang takkan luput dari gangguan ataupun masalah, dia selalu datang silih berganti. Meskipun begitu, jangan biarkan gangguan dan masalah tersebut menjadi penghalang untuk maju dan berproses mengerjakan skripsi. Ayo lupakan semua gangguan dan masalah yang dating dan berproseslah sehingga membuatmu menjadi orang yang lebih maju.
3.	Tidak percaya terhadap kemampuan	<i>Pasa jalan dek batampuah, lanca kaji dek baulang</i>	Bersih jalan karena sering dilewati, lancar pelajaran karena sering dipelajari,	Nilai ini mengajarkan orang Minangkabau bahwa pengetahuan didapat karena sering diulang dan sering dipelajari. (mahasiswa seharusnya tidak hanya berfikir tentang pembuatan skripsi yang dianggap susah, akan tetapi sering untuk mengerjakan skripsinya, karena

				semakin sering skripsi tersebut dikerjakan maka akan semakin mudah dirasa proses pengerjaannya).
4.	Manajemen waktu	<i>Anyuik labu dek manyauak, hilang kabau dek kubalo</i>	Hanyut labu karna menimba, hilau kerbau karena pengembala	Kita diajarkan untuk mengutamakan terlebih dahulu urusan yang dianggap penting ketimbang urusan yang kurang penting. (mahasiswa seharusnya mendahulukan kegiatan yang penting seperti menyelesaikan skripsi ketimbang hanya bermain hp, main game dan rebahan di kasur).

KESIMPULAN

Bedasarkan kajian di atas nilai petatah petitih Minangkabau sangat berkaitan erat dengan prokrastinasi. 4 aspek prokrastinasi yaitu rasa malas, gangguan mood/lingkungan, tidak percaya terhadap kemampuan sangat berkaitan dengan 4 nilai petatah petitih *Duduak Marauik Ranjau, Tagak Maninjau Jarak, nan kayo kuek mancari, nan pandai kuek baraja, anak-anak kato manggaduah sabab manuruik sikandak hati, kabuik hilang hujanlah taduah nan hilang patuik dicari, pasa jalan dek batampuah, lanca kaji dek baulang, Anyuik labu dek manyauak, hilang kabau dek kubalo*. Dalam layanan konseling kelompok peneliti menggunakan teknik *self instruction* bermuatan nilai *petatah petitih* Minangkabau. Dengan catatan nilai *petatah petitih* yang sudah disesuaikan dengan aspek dari prokrastinasi di masukkan kedalam 4 tahap dari teknik *self instruction* yaitu bimbingan diri yang dilakukan bersama koselor dengan jelas dan disuarakan lantang, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri dan disuarakan dengan lantang, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri dengan disuarakan secara berisik, bimbingan diri yang dilakukan konseli sendiri yang disuarakan dalam hati. Dengan adanya pengintegrasian nilai *petatah petitih*

Minangkabau ini kedalam teknik *self instruction* diharapkan mampu mereduksi prokrastinasi penulisan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. al. (2021). Prokrastinasi akademik dalam menulis skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan teknik informatika dan komputer FT UNM. *Jurnal Media TIK: Jurnal Media Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer*, 4(2), 1–6.
- Ahmad, H., & Oktaviani, Y. (2019). Pengaruh Teknik Self Instruction Terhadap Harga Diri Pada Siswa Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Lingsar Kabupaten Lombok Barat. *Realita : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 4(2).
- Ali,H.,& Limakrisna, N. (2013). *Metodologi Penelitian (Petunjuk praktis untuk pemecahan masalah bisnis, penyusunan skripsi, tesis, dan disertasi)*. Deppublish: Yogyakarta
- Attubani, R. 2012. *Adat dan Sejarah Minangkabau*. Padang, Sumatra Barat: Media Explorasi.
- Ayu, S. P., Radjah, C. L., & Hidayah, N. (2020). Konseling Kelompok Teknik Cognitive Restructuring Bermuatan Nilai Budaya Minangkabau. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(5), 580.
- Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Laporan BSNP 2010. [Online]. Diakses dari <http://www.bsnp-indonesia.org/id/wpcontent/uploads/2012/04/Laporan-BSNP-2010.pdf>.
- Cormier, S. & Nurius, S.P. (2003). *Interviewing and Change Strategies for Helper*. Brooks/Cole
- Fajri, A., T. 2022. *Prokrastinasi Dalam Menulis Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2018 Universitas Pgri Adibuana Surabaya*. (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas PGRI Adibuana Surabaya.
- Febraningsih, Hasrul, Azwar Ananda, & Khairani. (2022). Enkulturas Petatah Petitih Minangkabau Sebagai Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 7(September), 178–194.
- Husnia, D. (2015). Hubungan prokrastinasi akademik terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa Psikologi angkatan 2011 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. (Tesis sarjana tidak dipublikasikan)
- Ika Sandra, K. (2013). Manajemen Waktu, Efikasi-Diri Dan Prokrastinasi. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3), 217–222.
- Mariska, I. C. (2008). Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kontrol Diri pada Mahasiswa. *Humanitas*, X(100), 1–21.
- Mawardi, K. (2019). Tingkat Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Aktivistis. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 24(1), 120–130.
- McCloskey, J. 2011. *Academic procrastination*. Thesis yang tidak diterbitkan. Fakultas Psikologi University of Texas.
- Mujahidah, M. (2019). Hubungan Antara Ketakutan Akan Kegagalan Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Jurnal Riset Psikologi*, 1(2), 1–12.
- Nufi, E. P., Setiyowati, A. J., & Rahman, D. H. (2021). Panduan Self Instruction dengan Pendekatan Structured Learning Approach untuk Menurunkan Prokrastinasi

- Akademik Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(2), 228.
- Purwanti, A. (2018). Keefektifan konseling kelompok untuk meningkatkan kemampuan self efficacy akademik siswa. *Indonesian Journal Of Guidance And Counseling: Theory And Application*, 7(4), 1–8.
- Rahim, Umar Abdur. (2017). Pesan-Pesan Komunikasi Dakwah dalam Petatah-petitih Minang. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
- Saputra, R., & Lidyawati, Y. (2019). Self-instruction technique in group counseling to reduce students' academic procrastination behavior. *Islamic Guidance and Counseling Journal*, 2(2), 49–55.
- Triyono, & Khairi, A. M. (2018). Prokrastinasi Akademik Siswa SMA (Dampak Psikologis dan Solusi Pemecahannya dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam). *Jurnal Al Qalam*, 19(2), 58–74.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. (2012). Retrieved 4 6, 2017, from Portal Mahkamah Konstitusi:
- Wangid, M. N. (2014). PROKRASTINASI AKADEMIK : PERILAKU YANG HARUS DIHILANGKAN. 2(2), 235–248.
- Wulan, D. A. N., & Abdullah, S. M. (2014). Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi. *Jurnal Sosio - Humaniora*, 5(1), 1–25.